

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebelum tahun 1970, berbagai fungsi moneter terkait dengan bank sentral yang dilakukan oleh departemen pemerintah beberapa badan. Seperti Singapura berkembang, tuntutan dari perbankan yang semakin kompleks dan lingkungan moneter mengharuskan perampingan fungsi untuk memfasilitasi pengembangan kebijakan yang lebih dinamis dan koheren pada masalah moneter. Oleh karena itu pada tahun 1970, Parlemen melewati Otoritas Moneter Singapura UU yang mengarah pada pembentukan Monetary Authority of Singapore (MAS) pada tanggal 1 Januari 1971. Pengesahan UU MAS memberi kewenangan untuk mengatur sektor jasa keuangan di Singapura. MAS sekarang mengelola berbagai undang-undang yang berkaitan dengan uang, perbankan, asuransi, sekuritas dan sektor keuangan secara umum. Setelah merger dengan Dewan Komisaris Mata Uang, pada tanggal 1 Oktober 2002, MAS juga telah diasumsikan mempunyai fungsi penerbitan mata uang. Peran MAS diantaranya adalah:

1. Untuk bertindak sebagai bank sentral Singapura, termasuk pelaksanaan kebijakan moneter, penerbitan mata uang, pengawasan sistem pembayaran dan melayani sebagai bankir dan agen keuangan Pemerintah.

2. Untuk melakukan pengawasan terpadu jasa keuangan dan pengawasan stabilitas keuangan khususnya perbankan.
3. Untuk mengelola cadangan devisa resmi Singapura.

Perekonomian Singapura menerapkan sistem ekonomi pasar yang sangat maju, yang secara historis berputar di sekitar perdagangan export. Singapura adalah satu dari Empat Macan Asia. Ekonominya sangat bergantung pada ekspor dan pengolahan barang impor, khususnya di bidang manufaktur yang mewakili 26% PDB Singapura tahun 2005 ini meliputi sektor elektronik, pengolahan minyak Bumi, bahan kimia, teknik mekanik dan ilmu biomedis. Dianggap sebagai negara paling ramah bisnis di dunia. Perekonomian Singapura pada kuartal IV-2010 naik 12,5 persen. Angka tersebut merupakan rekor tertinggi mengukuhkan posisinya sebagai negara dengan ekonomi terkuat di Asia. Secara keseluruhan, sepanjang tahun lalu pertumbuhan ekonomi Singapura mencapai 14,7 persen, didorong industri sektor biomedikal yang sempat berkontraksi pada 2009. Sedangkan secara tahunan, ekonomi Singapura naik 6,9 persen. Singapura juga Negara yang termasuk perkembangan ekonominya paling maju dan kompetisinya sangat tinggi sehingga laba bank yang ada di Singapura cenderung fluktuatif. ROA yang dimiliki sebuah bank seharusnya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, namun tidak terjadi pada bank – bank di Negara Singapore. Posisi ROA pada bank – bank di Singapore mulai dari delapan tahun kebelakang, seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Perkembangan ROA pada Bank Singapore
Pada Tahun 2006-2013
(Dalam Persentase)

| No | Nama Bank | 2005 | Tren | 2006 | Tren | 2007 | Tren | 2008 | Tren | 2009 | Tren | 2010 | Tren | 2011 | Tren | 2012 | Tren | 2013 | Rata-rata Tren |
|----|--|-------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|----------------|
| 1 | DBS Bank Ltd | 1.22 | 0.32 | 1.54 | -0.46 | 1.08 | -0.02 | 1.06 | -0.15 | 0.91 | 0.11 | 1.02 | 0.03 | 1.05 | 0.25 | 1.3 | -0.25 | 1.05 | 0.05 |
| 2 | Oversea-Chinese Banking Corporation Limited OCBC | 1.34 | 0.35 | 1.69 | -0.39 | 1.3 | 0.55 | 1.85 | -0.68 | 1.17 | 0.11 | 1.28 | -0.18 | 1.1 | 0.53 | 1.63 | -0.29 | 1.34 | 0.25 |
| 3 | United Overseas Bank Limited UOB | 1.76 | 0.11 | 1.87 | -0.39 | 1.48 | 0.32 | 1.8 | -0.6 | 1.2 | 0.24 | 1.44 | -0.25 | 1.19 | 0.08 | 1.27 | -0.12 | 1.15 | -0.51 |
| 4 | Citibank Singapore Limited | 1.62 | -0.05 | 1.57 | -1.49 | 0.08 | -2.78 | -2.7 | 2.28 | -0.42 | 1.11 | 0.69 | 0.09 | 0.78 | -0.36 | 0.42 | 0.62 | 1.04 | -1.12 |
| 5 | Bank of Singapore Limited | 0.98 | 0.28 | 1.26 | 0.48 | 1.74 | -1.33 | 0.41 | 0.23 | 0.64 | -0.25 | 0.39 | -0.17 | 0.22 | 0.24 | 0.46 | 0.16 | 0.62 | -0.50 |
| 6 | Hong Leong Finance Limited | 1.12 | 0.14 | 1.26 | -0.11 | 1.15 | 0.21 | 1.36 | -0.11 | 1.25 | -0.01 | 1.24 | -0.01 | 1.23 | 0.04 | 1.27 | 0.09 | 1.36 | 0.16 |
| 7 | Bank Sarasin-Rabo (Asia) Limited | 0.12 | 0.06 | 0.18 | -0.02 | 0.16 | -0.19 | -0.03 | 0.25 | 0.22 | 0.31 | 0.53 | 0.19 | 0.72 | -0.08 | 0.64 | 0.19 | 0.83 | 0.54 |
| 8 | LGT Bank (Singapore) Ltd | 0.22 | -0.1 | 0.12 | 0.16 | 0.28 | -0.29 | -0.01 | -0.04 | -0.05 | 0.21 | 0.16 | 0.03 | 0.19 | -0.07 | 0.12 | 0.04 | 0.16 | -0.10 |
| 9 | Toronto Dominion (South East Asia) Limited | 2.12 | 0.34 | 2.46 | 0.16 | 2.62 | 0.35 | 2.97 | -1.27 | 1.7 | -0.51 | 1.19 | 1.67 | 2.86 | -0.16 | 2.7 | -0.27 | 2.43 | 0.55 |
| 10 | Far Eastern Bank Limited | 0.61 | 0.3 | 0.91 | 0.3 | 1.21 | -0.39 | 0.82 | -0.41 | 0.41 | -0.1 | 0.31 | -0.01 | 0.3 | -0.16 | 0.14 | -0.03 | 0.11 | -0.47 |
| 11 | Singapore Island Bank Ltd | 1.98 | 0.23 | 2.21 | -0.37 | 1.84 | -0.58 | 1.26 | 1.51 | 2.77 | 0.4 | 3.17 | 0.37 | 3.54 | -0.2 | 3.34 | 0.55 | 3.89 | 1.43 |
| 12 | Royal Bank of Canada (ASIA) Ltd RBC | 2.88 | 0.24 | 3.12 | 2.55 | 5.67 | -4.2 | 1.47 | -0.01 | 1.46 | 1.21 | 2.67 | -0.99 | 1.68 | 0.44 | 2.12 | 1.29 | 3.41 | -0.60 |
| 13 | CIBC Asia Limited | 2.02 | -0.13 | 1.89 | 1.18 | 3.07 | -3.28 | -0.21 | 0.67 | 0.46 | -1.02 | -0.56 | 1.34 | 0.78 | 0.42 | 1.2 | 0.52 | 1.72 | -0.76 |
| | JUMLAH | 17.99 | 2.09 | 20.08 | 1.6 | 21.68 | -11.63 | 10.05 | 1.67 | 11.72 | 1.81 | 13.53 | 2.11 | 15.64 | 0.97 | 16.61 | 2.5 | 19.11 | -1.07 |
| | RATA-RATA | 1.384 | 0.161 | 1.545 | 0.1231 | 1.6677 | -0.895 | 0.773 | 0.128 | 0.902 | 0.139 | 1.041 | 0.162 | 1.203 | 0.075 | 1.278 | 0.1923 | 1.47 | -0.08 |

Sumber : Laporan publikasi Bank Singapore

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa perkembangan ROA pada bank-bank yang ada di Singapura selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2013 cenderung mengalami peningkatan. Namun ada beberapa bank yang mengalami penurunan, yaitu seperti Citibank Singapore Limited pada tahun 2008, DBS Bank Ltd pada tahun 2009, Cank Oversea-Chinese Banking Corporation Limited OCBC pada tahun 2009 dan 2011, bank United Overseas Bank Limited UOB pada tahun 2011 dan 2013, bank Hong Leong Finance Limited pada tahun 2007 dan 2011.

Pertumbuhan ekonomi Singapura diperkirakan akan sedikit melambat lebih dari yang diperkirakan tahun ini , menurut survei dari peramal profesional , yang diterbitkan oleh Otoritas Moneter Singapura. Para ekonom memperkirakan ekonomi negara-kota tumbuh 3,8 persen pada tahun 2014, turun dari proyeksi sebelumnya sebesar 3,9 persen, laporan menunjukkan Rabu. Untuk kuartal pertama 2014, responden memperkirakan GDP untuk memperluas 5,3 persen. Ini adalah downgrade sedikit dari sebelumnya perkiraan 5,5 persen. Perkiraan untuk 2014 inflasi harga konsumen dipertahankan di 2,8 persen, sedangkan untuk inflasi inti dinaikkan sedikit menjadi 2,4 persen dari 2,3 persen. Sedangkan untuk pasar tenaga kerja, responden terus memperkirakan tingkat pengangguran menjadi 1,9 persen pada akhir tahun. Selanjutnya, ekonomi memperkirakan pertumbuhan PDB tetap pada 3,8 persen tahun depan, sementara CPI semua item dan inflasi inti MAS diproyeksikan untuk datang pada 2,6 persen dan 2,4 persen masing-masing. Inflasi Singapura naik ke posisi tertinggi dalam delapan bulan pada bulan November yang disebabkan oleh naiknya biaya akomodasi. Menurut data dari Departemen Statistik, indeks harga konsumen naik 2,6 persen secara year on year di bulan November atau lebih cepat dari bulan Oktober yang meningkat 2 persen. Raihan ini merupakan yang terkuat dalam indeks sejak bulan Maret. Indeks CPI naik 2,4 persen secara year on year.

Secara bulanan, indeks CPI naik 0,7 persen pada bulan November. Biaya akomodasi tercatat naik 3,3 persen secara year on year atau lebih cepat dari bulan Oktober yang juga mengalami kenaikan 1,9 persen.

LDR Merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya Loan to Deposit Ratio menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2012:319). Apabila LDR naik, itu berarti terjadi kenaikan total kredit yang lebih besar dibandingkan kenaikan DPK. Akibatnya akan terjadi kenaikan pendapatan yang diterima oleh bank lebih besar dibandingkan dengan kenaikan biaya yang harus dikeluarkan oleh bank, sehingga laba bank meningkat dan akhirnya ROA bank meningkat. Dengan demikian, hubungan LDR dengan ROA adalah searah atau positif.

Menurut peneliti yang menjadi rujukan peneliti sekarang, NPL merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit yang ada dari kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin besar rasio tersebut maka semakin banyak juga kredit yang bermasalah. Apabila NPL naik, itu berarti terjadi kenaikan kredit bermasalah lebih besar daripada kenaikan total kredit. Akibatnya terjadi kenaikan biaya pencadangan yang diterima oleh bank. Sehingga laba bank menurun akhirnya ROA bank menurun. Dengan demikian hubungan NPL dengan ROA adalah berlawanan arah atau negative.

SKALA USAHA merupakan Rasio yang dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset bank di Negara Singapura pada tahun 2006 sampai tahun 2012 yang diklasifikasikan oleh Bank Negara Singapura. Skala Usaha memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Jika suatu bank memiliki skala usaha semakin tinggi maka akan menimbulkan

kepercayaan masyarakat terhadap bank semakin tinggi. Sehingga pendapatan bank akan meningkat mengakibatkan peningkatan pada ROA.

Menurut Kasmir(2012 : 322) PR digunakan untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset masuk dapat ditutupi oleh capital equity. PR memiliki hubungan positif dengan ROA. Apabila PR mengalami peningkatan, maka terjadi kenaikan modal yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan total aktiva. Akibatnya terjadi kenaikan modal yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan modal yang dialokasikan terhadap total aktiva. Sehingga laba bank akan meningkat dan ROA bank juga akan meningkat.

Menurut (Khizer Ali : 2011) Pertumbuhan Ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan Ekonomi memiliki hubungan positif terhadap ROA. Pertumbuhan ekonomi tinggi dapat menyebabkan profitabilitas yang dimiliki bank akan semakin tinggi. Peningkatan saving dan peningkatan kredit ini akan mempengaruhi profitabilitas bank. Hal ini menyebabkan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ROA adalah searah positif.

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli / menjual produknya. Bunga dapat juga diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah yang memiliki simpanan dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman), Kasmir (2010:13). Suku Bunga memiliki hubungan positif/negative terhadap ROA. Suatu bank yang memberikan suku bunga yang tinggi menyebabkan profitabilitas atau laba yang dimiliki

bank tersebut akan menurun. Apabila suku bunga yang tinggi mengakibatkan nasabah yang akan menabung pada bank, akan meningkat.

Menurut (Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, 2012 : 60), Definisi singkat dari inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara terus-menerus. Kenaikan dari satu atau dua jenis barang saja dan tidak bisa disebut inflasi. Inflasi yang ditutupi atau suppressed inflation sering juga muncul bila pemerintah terus-menerus mensubsidi harga BBM

Inflasi memiliki pengaruh negative terhadap pertumbuhan kredit. Apabila inflasi meningkat sangat besar akan berpengaruh terhadap tingkat suku bunga yang ada pada perbankan. Apabila tingkat suku bunga yang ada pada bank meningkat, maka masyarakat kurang berminat untuk melakukan pinjaman karena dengan alasan angsuran dan bunga kredit yang besar. Penjelasan tersebut, maka pertumbuhan kredit pun akan berangsur menurun seiring meningkatnya inflasi.

Dari penjelasan di atas, diketahui bahwa tingkat Return On Asset (ROA) tidak stabil sesuai dengan yang diharapkan maka manajemen bank perlu mengetahui dan memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya ROA dalam strategi dan kebijakan yang diambil. Demikian hal – hal yang harus dilakukan oleh manajemen bank. Penulis tertarik meneliti penelitian tentang perbankan Singapura karena ROA pada Singapura fluktuatif dan yang menyebabkan fluktuatif tersebut faktor – faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya ROA dalam strategi dan kebijakan yang diambil.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat memberikan kajian informasi dan tolak ukur tentang pengaruh LDR,NPL,SKALA USAHA, PR, PERTUMBUHAN EKONOMI, SUKU BUNGA, dan INFLASI

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio yang terdiri dari LDR, NPL, Skala Usaha, PR, Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, dan, Inflasi secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perbankan Singapura ?
2. Apakah LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Perbankan Singapura ?
3. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Perbankan Singapura ?
4. Apakah Skala Usaha secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Perbankan Singapura ?
5. Apakah PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Perbankan Singapura ?
6. Apakah Pertumbuhan Ekonomi secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Perbankan Singapura ?
7. Apakah Suku Bunga secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Perbankan Singapura ?
8. Apakah Inflasi secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Perbankan Singapura ?

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan di atas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui signifikansi dalam LDR, NPL, Skala Usaha, PR, Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, dan, Inflasi secara bersama – sama terhadap ROA pada Perbankan Singapura.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada Perbankan Singapura.
3. Mengetahui Signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap ROA pada Perbankan Singapura.
4. Mengetahui Signifikansi pengaruh positif Skala Usaha secara parsial terhadap ROA pada Perbankan Singapura.
5. Mengetahui Signifikansi pengaruh positif PR secara parsial terhadap ROA pada Perbankan Singapura.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh positif Pertumbuhan Ekonomi secara parsial terhadap ROA pada Perbankan Singapura.
7. Mengetahui signifikansi pengaruh positif/negative Suku Bunga secara parsial terhadap ROA pada Perbankan Singapura.
8. Mengetahui signifikansi pengaruh negative Inflasi secara parsial terhadap ROA pada Perbankan Singapura.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. **BAGI BANK**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi masukan kepada pihak bank untuk dikaji lagi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan terhadap tingkat kesehatan dan kinerja bank.

b. **BAGI PENULIS**

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam bidang perbankan serta penelitian ini digunakan untuk mengimplementasikan teori perkuliahan yang telah diperoleh.

c. **BAGI STIE PERBANAS**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan perbendaharaan koleksi perpustakaan dan sebagai bahan pertimbangan atau bahan acuan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu, berisi pula landasan teori yang berkaitan dengan *earnings management* yang mendasari penelitian ini, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang Rancangan penelitian, Batasan penelitian, Identifikasi penelitian, Definisi operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi sampel dan Teknik pengambilan sampel, Data dan Metode pengumpulan data, serta Teknik Analisis Data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang subyek penelitian yang akan dianalisis. Selain itu, bab ini juga membahas analisis deskriptif untuk menjelaskan tentang variabel yang diteliti, dan penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis serta pembahasan dari pengujian hipotesis tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk industri perbankan dari penelitian berikutnya.